

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode penelitian studi literatur. Sukmadinata (2011, hlm. 60) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengangkat untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Menurut Sugiyono (2011, hlm.12) (dalam Sumarna 2014), bahwa metode ini disebut juga dengan metode *interactive* karena data dari hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Selain itu menurut Meoleong (2005, hlm.11), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata – kata dan bahasa, dalam suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

##### **2. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Studi Literatur. Metode studi literatur atau yang dikenal dengan studi kepustakaan (*Library Research*) merupakan metode penelitian yang dalam menggunakan data berasal dari sumber – sumber bacaan atau literatur, baik itu buku, jurnal, artikel, ataupun hasil laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi yang relevan dengan penelitian. Menurut Zed (2014, hlm.1), pada riset pustaka

penelusuran tidak hanya diperlukan dalam langkah awal kerangka penelitian, tetapi juga sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Sedangkan menurut Moh.Nazir dalam buku metode penelitian mengungkapkan studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku – buku, literature – literature , catatan – catatan, laporan – laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. (Nazir, 2003, hlm 111)

Dengan demikian dalam skripsi ini peneliti akan mencari dan mengumpulkan referensi teori dan konsep yang relevan untuk mendukung penelitian ini yang bersumber dari buku – buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis terdahulu ataupun sumber tertulis lainnya.

Referensi dapat dicari dari buku, jurnal, artikel, skripsi terdahulu maupun situs – situs internet. Output dari studi literature ini adalah terkoleksinya referensi yang relevan dengan rumusan masalah. Tujuannya adalah untuk memperkuat permasalahan serta sebagai dasar teori dalam melakukan studi dan juga menjadi dasar untuk melakukan penelitian ini.

## **B. Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, sumber data yang peneliti gunakan adalah data sekunder, yaitu sumber yang di dapatkan bukan dari hasil pengamatan secara langsung, melainkan dari hasil catatan atau tulisan orang lain yang dapat berupa buku, jurnal, artikel atau karya tulis ilmiah lainnya. Menurut Sugiyono (2011, hlm.208), menerangkan bahwa sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul, melainkan bisa melalui orang lain atau dokumen yang ditulis orang lain. Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan sumber yang berasal dari jurnal, artikel, buku, dan skripsi terdahulu untuk menunjang dalam mengumpulkan data.

Menurut Koentjaraningrat Teknik kepustakaan adalah cara pengumpulan data dengan bersumber dari ruang kepustakaan, seperti buku, karangan, dan tulisan mengenai suatu bidang ilmiah, topik, gejala, atau kejadian. Menurut Sugiyono (2012, hlm, 291). Studi Kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai budaya, agama, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang di teliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini karena tidak lepas dari literature – literature ilmiah.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menggunakan sumber dari buku, artikel, jurnal dan juga skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian. Berikut dibawah ni adalah beberapa sumber yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Jurnal Nurul Hidayati Rofiah, Metode Pembelajaran Untuk Anak Berkesulitan Belajar Spesifik Tipe Disleksia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca
- b. Jurnal Varia Nihayatus Saadah, Pengaruh Permainan *Scrabble* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Disleksia
- c. Skripsi Azizurrohman, Strategi Guru Dalam Menangani Kesulitan Belajar Disleksia Pada Pembelajaran Siswa
- d. Skripsi Azizah, Keterampilan Menulis Pada Siswa Disleksia Dengan Menggunakan Metode Sugestopedia
- e. Tesis Willa Putri, Peran Guru Dalam Membimbing Siswa Disleksia

### **C. Analisis Data**

Adapun tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman, adalah sebagai berikut :

#### **a. Data Reduction ( Reduksi Data)**

Setelah memperoleh dari lapangan, maka data tersebut akan diperinci, dan dimasukkan ke dalam catatan – catatan penelitian. Hal ini yang dinamakan

reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. (Sugiyono, 2013 : 338).

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari data Sekunder yang dilakukan melalui Studi Literatur, yang kemudian dirangkum dan diseleksi sehingga memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti.

**b. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi. Langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data (Penyajian Data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles & Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014 : 341), mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan hal selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

**c. Content Analysis (Analisis Isi)**

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis isi. Afifudin dan Sabeni (2009, hlm. 145) menjelaskan bahwa, analisis adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang tertulis atau tercetak. “Metode analisis isi ini digunakan untuk mengungkapkan teori atau konsep mengenai strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar disleksia. Yang terdapat dalam rujukan jurnal, artikel atau catatan lainnya yang sudah peneliti reduksi terlebih dahulu.